

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor unggulan yang memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya di negara-negara beriklim tropis seperti Indonesia. Di dalamnya, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berfungsi sebagai komponen sentral dalam proses hilirisasi minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*), yang memiliki nilai ekonomi tinggi baik di pasar domestik maupun global. Keberadaan PKS telah memberikan dampak positif yang luas, tidak hanya dalam bentuk kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional, tetapi juga dalam penciptaan lapangan kerja yang signifikan, terutama di kawasan pedesaan dan wilayah terpencil yang menjadi pusat produksi kelapa sawit. Peran ini menjadikan PKS sebagai instrumen penting dalam mengurangi disparitas ekonomi antarwilayah serta mempercepat proses urbanisasi dan pembangunan daerah.

Selain aspek ekonomi, aktivitas PKS turut mendorong pembangunan infrastruktur penunjang seperti jalan produksi, jaringan distribusi, dan sarana logistik lainnya yang berfungsi meningkatkan konektivitas antarwilayah. Seiring dengan perkembangan teknologi industri, proses pengolahan di PKS kini semakin terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan melalui penerapan sistem pengelolaan limbah yang lebih efisien serta pemanfaatan energi alternatif berbasis biomassa, yang mendukung agenda pengurangan emisi dan konservasi lingkungan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, PKS tidak hanya diposisikan sebagai

fasilitas pengolahan semata, tetapi juga sebagai penggerak transformasi ekonomi lokal. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan strategis yang mendukung optimalisasi peran PKS melalui inovasi teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan tata kelola industri

yang berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendukung tercapainya target pembangunan nasional serta selaras dengan komitmen global terhadap pencapaian

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 (PTPN IV Regional 1) merupakan salah satu entitas strategis dalam ekosistem industri kelapa sawit di Indonesia, khususnya di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya. Sebagai bagian dari Holding Perkebunan Nusantara (PTPN Group), perusahaan ini berperan penting dalam mendukung ketahanan industri sawit nasional melalui pengelolaan kebun dan pabrik kelapa sawit yang terintegrasi dan berorientasi pada produktivitas serta keberlanjutan. Kontribusi PTPN IV Regional 1 mencakup berbagai aspek penting, antara lain penyediaan *crude palm oil* (CPO) berkualitas tinggi untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, penciptaan lapangan kerja bagi puluhan ribu tenaga kerja lokal, serta penguatan ekonomi wilayah melalui sinergi dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Dalam operasionalnya, perusahaan ini mengelola puluhan ribu hektar areal perkebunan dan mengoperasikan sejumlah pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas produksi yang kompetitif secara nasional.

Lebih dari sekadar entitas bisnis, PTPN IV Regional 1 juga aktif dalam mendukung program-program pembangunan berkelanjutan, termasuk implementasi praktik pertanian ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pemanfaatan limbah sebagai sumber energi terbarukan. Inisiatif ini sejalan dengan

prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang kini menjadi pilar penting dalam tata kelola korporasi modern. Di sisi lain, perusahaan juga menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan plasma, pelatihan, dan peningkatan kapasitas petani sawit rakyat. Dalam konteks nasional, kehadiran PTPN IV Regional 1 turut memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Kinerja dan keberlanjutan yang ditunjukkan oleh perusahaan ini menjadi salah satu model dalam pengembangan industri sawit yang berdaya saing, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan. Dengan mengedepankan inovasi, transformasi digital, dan integritas tata kelola, PTPN IV Regional 1 tidak hanya menempatkan dirinya sebagai pelaku utama industri sawit, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Salah satu yang memiliki peran aktif pada kontribusi kinerja perusahaan yaitu berada pada pabrik kelapa sawit yang berada di kawasan distrik labuhan batu III.

I.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pabrik kelapa sawit distrik labuhan batu III PTPN IV Regional 1
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan pabrik kelapa sawit distrik labuhan bartu III PTPN IV Regional 1?
3. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan

pabrik kelapa sawit distrik labuhan batu III PTPN IV Regional 1?

4. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja karyawan pabrik kelapa sawit distrik labuhan batu III PTPN IV Regional 1?
5. Bagaimana Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan pabrik kelapa sawit distrik labuhan batu III PTPN IV Regional 1?

I.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi pihak akademisi dari bidang manajemen, khususnya mengenai pengaruh Kompensasi dan komitmen organisasi terhadap *Motivasi* dan kinerja karyawan.

Disamping itu penelitian ini juga berguna sebagai bahan masukan bagi manajemen, khususnya manajemen PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan, dalam mengelola karyawan untuk meningkatkan efektifitas organisasi.